

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Satu tahun pertama adalah saat yang paling menakjubkan bagi perkembangan dan pertumbuhan bayi. Berbagai kejadian penting yang menandai bertambahnya kemampuan sekaligus menjadi catatan yang tidak terlupakan dalam jurnal pertumbuhan. Pada tahun pertama akan merasa antusias dengan pertumbuhan dan perkembangan bayi (Aditya, N 2014).

Masalah tumbuh kembang anak merupakan masalah yang perlu diketahui atau dipahami sejak konsepsi hingga dewasa. Adapun beberapa masalah yang berhubungan dengan tumbuh kembang anak di antaranya seperti gagal tumbuh kembang, gangguan makan, gangguan tidur, faktor genetik. Adapun yang mempengaruhi keterlambahan dalam tumbuh kembang bayi yang dipengaruhi karena kurangnya stimulasi yang diberikan kepada bayi. Stimulasi-stimulasi yang diberikan kepada bayi akan membantu tumbuh kembang bayi selain memberikan nutrisi dengan gizi yang lengkap. Stimulasi adalah perangsangan yang datangnya dari lingkungan diluar individu anak. Anak yang banyak mendapatkan stimulasi akan lebih cepat perkembangannya dari pada anak yang kurang mendapatkan stimulasi. Semakin dini dan semakin lama stimulasi dilakukan maka akan semakin besar manfaatnya pada anak atau bayi. Salah satu stimulasi yang dapat diberikan kepada anak adalah pemijatan pada bayi (Mahayu, P 2016).

Periode bayi dimulai dari usia 0-1 tahun, pada periode ini terjadi pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan dinilai dari bertambahnya berat badan dan bertambahnya tinggi badan sesuai dengan bertambahnya usia, sedangkan perkembangan dinilai dari peningkatan kemampuan intelektual (kecerdasan) dan sosialnya. Pertumbuhan dan perkembangan setiap anak tidak sama karena banyak faktor yang mempengaruhi baik dari

dalam diri anak maupun dari lingkungannya. Pengaruh tersebut mencakup faktor lingkungan seperti status sosial dan ekonomi keluarga, nutrisi, iklim atau cuaca, latihan fisik dan posisi anak dalam keluarga. Adapun periode perkembangan anak secara umum terdiri dari tahapan pranatal, periode bayi, masa kanak-kanak awal, masa kanak-kanak akhir (Maryunani, A 2010).

Pijat bayi adalah bahasa sentuhan atau stimulasi *touch*, dengan melakukan pemijatan pada bayi dapat menyenangkan dan menyamankan tubuh bayi serta mengkomunikasikan cinta serta perhatian terhadap anak. Hal ini karena, sentuhan dan pelukan merupakan salah satu kebutuhan dasar bayi (Dewi, S 2012).

Pijat bayi adalah terapi sentuhan tertua yang dikenal manusia dan yang paling populer. Pijat adalah seni perawatan kesehatan dan pengobatan yang dipraktekkan sejak abad-abad silam. Pijat bayi atau sentuhan adalah indra pertama dimana bayi dapat memberikan reaksi. Sentuhan juga merupakan cara untuk menyampaikan kasih sayang kepadanya. Tujuan pijat bayi adalah untuk meningkatkan kesehatan dan memberikan rasa nyaman terhadap bayi. Pengalaman pijat pertama yang dialami manusia ialah pada saat dilahirkan yaitu pada waktu melalui jalan lahir. Proses pijat bayi dapat dilakukan pada bayi berusia 6 bulan atau lebih. (Mahayu, P 2016).

Manfaat pijat pada bayi yaitu seperti memperbaiki sirkulasi darah dan pernapasan, meningkatkan kenaikan berat badan, meningkatkan daya tahan tubuh, mengurangi depresi dan ketegangan, mengurangi rasa sakit, membuat bayi tidur terlelap, mengurangi kembung dan kolik (sakit perut), meningkatkan volume air susu ibu dan meningkatkan hubungan batin antara orang tua dan bayi (Syafudin, 2011).

Waktu terbaik pijat bayi dilakukan pada pagi hari, pada saat orang tua dan anak siap untuk memulai hari baru dan malam hari sebelum tidur, hal ini akan membantu bayi untuk tidur nyenyak dan bayi akan merasakan kenyamanan. Pijat bayi dapat dilakukan segera setelah bayi dilahirkan,

sesuai keinginan orang tua lebih cepat mengawali pemijatan maka bayi akan mendapat keberuntungan yang lebih besar. Pemijatan bayi juga dapat dilakukan di tempat *Baby Spa* dan dapat juga dilakukan dirumah (Dewi, 2012). Namun, saat ini banyak para orang tua yang tidak melakukan pemijatan bayi, padahal pijat bayi sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. Banyak *Baby Spa* yang ada namun para orang tua banyak yang tidak memanfaatkan *Baby Spa* untuk pemijatan bayi. Salah satu faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor pengetahuan orang tua tentang pemijatan pada bayi.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yayuk Dwi Haryanti tahun 2015 yaitu tingkat pengetahuan ibu tentang pijat bayi di Dukuh Sambeng, Desa Sambeng, Todanan, Blora Surakarta memiliki pengetahuan yang cukup yaitu sebanyak 24 orang (62%).

Angka kelahiran bayi di Indonesia adalah 4.770.444 juta jiwa dan Angka Kelahiran Bayi di Provinsi Riau tahun 2016 adalah 149.034 jiwa kelahiran bayi, dan Angka Kelahiran Bayi di kota Pekanbaru adalah 153.055 jiwa (Profil Kesehatan Indonesia, 2016).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru tahun 2016, dari 20 Puskesmas yang ada di Kota Pekanbaru, Puskesmas dengan jumlah sasaran bayi tertinggi adalah Puskesmas Harapan Raya dengan jumlah bayi (0-11 bulan) adalah 2.471 bayi, diikuti oleh Puskesmas Payung Sekaki yaitu 2.271 bayi dan Puskesmas RI Sidomulyo yaitu 1.904 bayi.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru 2018”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti merumuskan sebagai berikut” Bagaimanakah Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pijat pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru 2018 ?”.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang pijat pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru 2018.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui pengetahuan ibu tentang pengertian pijat bayi di wilayah kerja Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru 2018.
- b. Untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang manfaat pijat pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru 2018.
- c. Untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang waktu pelaksanaan pijat bayi di wilayah kerja Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru 2018.
- d. Untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang tehnik atau cara melakukan pijat bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru 2018.
- e. Untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang hal-hal yang dilakukan ketika pijat bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru 2018.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Peneliti**

Dapat dijadikan sebagai pengalaman bagi peneliti terutama dalam meneliti gambaran pengetahuan ibu tentang pijat pada bayi.

#### **2. Bagi Puskesmas**

Meningkatkan mutu pelayanan dan sebagai masukan bagi petugas kesehatan dalam memberikan konseling khususnya pemijatan pada bayi.

#### **3. Bagi Institusi Pendidikan Stikes Payung Negeri**

Sebagai bahan bacaan mahasiswa STIKes Payung Negeri Pekanbaru terutama DIII kebidanan tentang gambaran pengetahuan ibu tentang pijat bayi.